



Suwarti Panik Dengar Suara Ledakan

■ Gudang di Jalan Pasar Kembang Terbakar

■ Satu Orang Ditemukan Meninggal Dunia

Lokasi yang berada di dalam gang menjadi kendala tersendiri. Petugas kesulitan melakukan pemadaman. Apalagi, di sekitar lokasi kejadian tidak ada hydrant.

MAHARGYO
Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Gudang furniture di Jalan Pasar Kembang, Sosromenduran, Kota Yogyakarta, terbakar, Rabu (2/10), sekitar pukul 10.15. Satu orang meninggal dunia dalam peristiwa tersebut.

Korban meninggal bernama Zainudin (40). Pada saat terjadi kebakaran, korban sedang tidur di gudang tersebut. Hingga berita ini diturunkan, belum diketahui secara pasti penyebab kejadiannya.

Suwarti yang memiliki toko kelontong di sekitar lokasi kebakaran, menuturkan, dirinya merasakan trauma. "Rasanya takut, kan tadi baturan minum obat dan tidur-tiduran, terus tiba-tiba tetangga teriak kebakaran," ujarnya.

Menurut kesaksian, saat keluar rumah dirinya tidak dapat melihat apa-apa. "Tadi apinya tidak kelihatan, di luar rumah ini langsung gelap. Isinya asap semua, cuma bisa lari," ujarnya.

Saat berlari menyelamatkan diri, terdengar suara ledakan-ledakan. "Yang leleh bant panik itu suara ledakan, dor, dor, dor, gitu. Cuma berharap rumah tidak ikut terbakar."

● ke halaman 7

Suwarti Panik

● Sambungan Hal 1

Sementara itu, Jeky Setiawan, warga yang rumahnya di dekat lokasi kejadian, menceritakan, kala itu warga RT 14, RW 3, Sosrowijayan Kulon, Sosromenduran, Gedungtergen, beraktivitas seperti biasa.

Sekitar Pukul 10.00, warga riuh karena ada kebakaran di sebuah gudang. Gudang tersebut lokasinya di kompleks hunian. Saat itu, Jeky yang tinggal tepat di sebelah lokasi kebakaran itu baru saja tertidur.

"Tadi tiba-tiba tetangga bangunin, bilang ada kebakaran. Di luar sudah banyak asap tebal, warga berlarian," ujarnya.

Jeky pun ikut mengantisipasi diri dan tidak sempat membawa barang-barang berharga miliknya. "Yang penting selamat dulu, gak kepikiran hal lain tadi," ujarnya.

Sampai api berhasil dipadamkan, terpantau dua rumah di sekitar gudang ikut terdampak, walaupun kerusakannya tergolong ringan. Polisi pun melakukan penyelidikan terkait kebakaran tersebut.

Padamkan api

Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargyo, mengatakan, ada enam mobil pemadam kebakaran yang dikerahkan untuk memadamkan api.

Selain mobil pemadam kebakaran, satu unit water canon Polresta Yogyakarta turut dikerahkan.

Petugas membutuhkan waktu paling tidak dua jam untuk memastikan api benar-benar padam. Lokasi yang berada di dalam gang menjadi kendala tersendiri. Petugas kesulitan melakukan pemadaman. Apalagi, di sekitar lokasi kejadian tidak ada hydrant.

"Kebakaran terjadi di gudang milik salah satu hotel. Ada enam mobil pemadam kebakaran, empat dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta, satu bantuan dari Kabupaten Bantul, satu dari UGM, dan bantuan water canon dari Polresta Yogyakarta," katanya saat ditemui di lokasi kejadian.

Ia menjelaskan, api membesar karena isi gudang merupakan material yang mudah terbakar, yakni didominasi material kayu. "Isinya furniture hotel, banyak meja dari kayu," jelasnya.

Sementara itu, KBO Sat Sabhara Polresta Yogyakarta, Ipa Sugyanto, menambahkan, ada 30 personel anggota Polri dikerahkan untuk membantu evakuasi. Pihaknya mengerahkan satu water canon untuk memadamkan api.

"Ada 30 anggota yang terlibat. Bersama pemadam kebakaran kami memadamkan api. Korban satu, meninggal dunia. Tadi ditemukan tergeletak di pojokan. Korban mengalami luka bakar dan dibawa ke RS Bhayangkara," tambahnya.

Sahabat korban

Seorang sahabat korban, Sigit alias Walek, mengatakan, korban Yainudin atau akrab disapa Udin, merupakan pendatang dari Palembang. "Udin sudah lama merantau ke Yogya, ya serabut an gitu kerjanya," ujarnya.

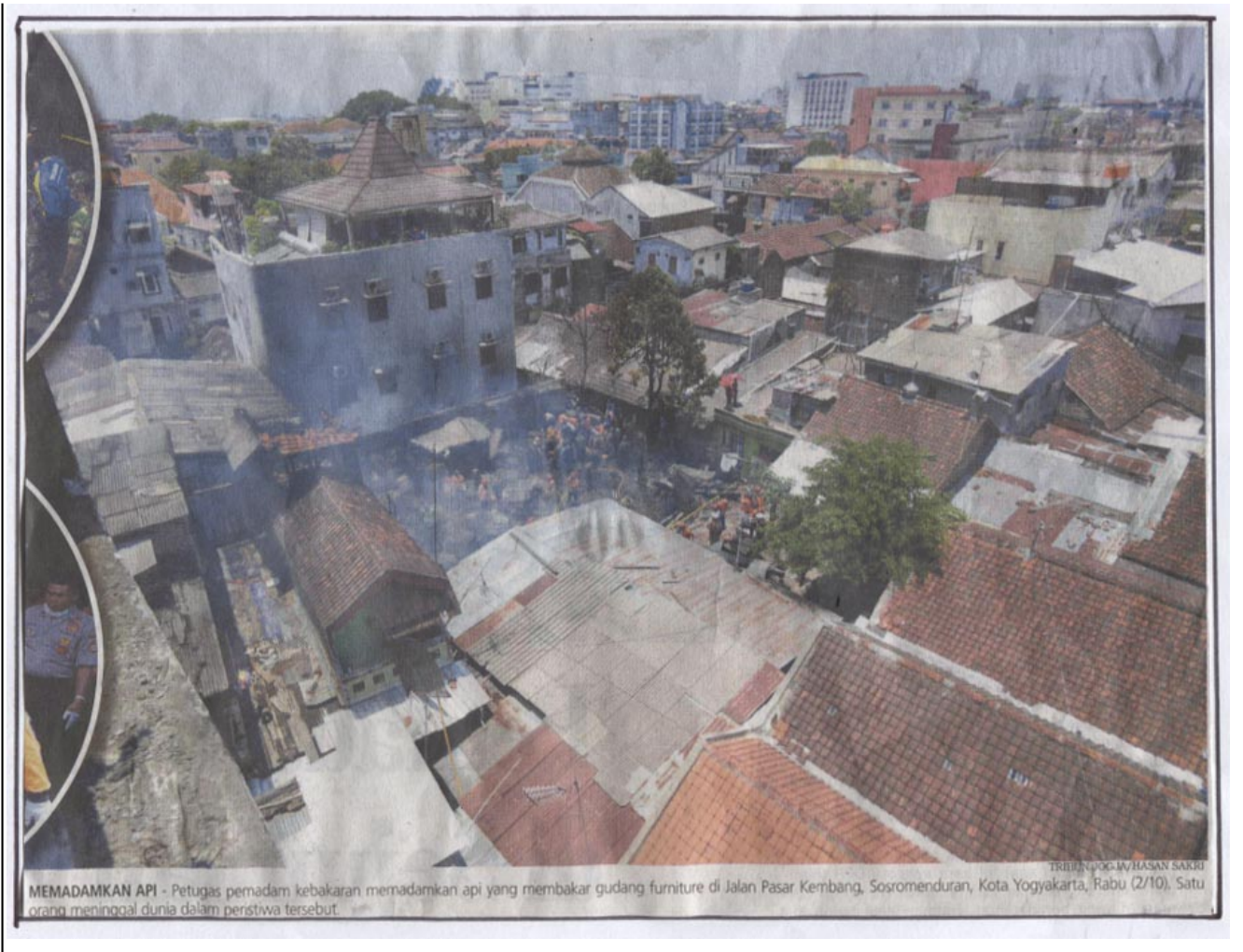
Udin dulu sempat tinggal di daerah Patangpuluhan.

"Setau saya, dulu indeks di Patangpuluhan. Namun akhir-akhir ini sering tidur di sini, ya itu di gudang yang terbakar," tuturnya.

Walek lalu menceritakan keseharian Udin saat di lokasi tersebut. "Dia orangnya baik kalau sama teman-temannya. Suka bercanda dan bergurau. Kalau ada kejadian apa pun dia pasti langsung kelihatan," ujarnya.

"Saat kebakaran ini tadi merasa ada yang janggal, iwonng ada kejadian sebesar ini kok Udin tidak kelihatan. Padahal, kata Mbak Ririn, tadi pagi jam 07.00 masih kelihatan. Katanya mau mandi terus tidur," ujarnya.

Salah satu warga yang sering bercengkrama dengan Udin juga mengatakan hal serupa. "Ini tadi memang janggal, Udin sama sekali tidak kelihatan. Tadi sempat ada yang dengar teriakan minta tolong, nggak tahu kalau ternyata itu Udin," tuturnya. (mawabe/www.tribunjogja.com)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005